

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sekolah Menengah Atas berbasis islam merupakan lembaga pendidikan formal yang mewadahi bagi peserta didik dalam menyelenggarakan penanaman ilmu pengetahuan umum dengan kekhasan ilmu agama islam (Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013). Salah satu diantaranya ialah perguruan Darul Hikam merupakan lembaga pendidikan yang memadukan ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan islam. SMA Darul Hikam menjadi lembaga pendidikan yang dinaungi oleh Perguruan Darul Hikam. Yayasan Darul Hikam ini terbentuk sejak 1966 yang mengemban misi untuk membangun *Character, Attitude, Behavior, dan Personality* yang ada dalam terminologi islam sehingga dapat menciptakan siswa berakhlak dan berprestasi.

Semakin berkembangnya suatu zaman saat ini kurangnya memperhatikan pemahaman terkait etika dan moral pada pribadi seorang anak yang dapat menjadi dampak negatif yang terjadi, sebab kurangnya memperhatikan pendidikan akhlak yang tidak di prioritaskan pada sekolah umum serta dalam pergaulan dan budaya sopan santun yang menjadi penyebab hilangnya akhlak bagi pribadi seorang muslim (R. Firmansyah, N. Laksitarini, dkk, 2021). Dengan ini lembaga pendidikan yang memadupadankan antara pendidikan modern dengan pendidikan islam (akhlak) mampu merespon dan menanggapi perkembangan zaman dengan memiliki pengetahuan agama yang kuat sebagai landasan pembentuk moral untuk menghindari kedalam hal-hal negatif (H. Kurniawan dan F. Nur Ariza, 2020).

Dengan ini SMA Darul Hikam memiliki tujuan serta visi dan misi dalam menanggapi fenomena yang terjadi melalui kegiatan pembiasaan dan pembentukan karakter yang sesuai dengan kaidah-kaidah islam. Melalui jenjang pendidikan formal pada tingkat menengah atas yang dibangun Darul Hikam, memiliki program pendidikan diantaranya sekolah unggulan, sekolah unggulan dengan muatan asrama (*full boarding school*), dan *integrated school* (internasional). Diantaranya menerapkan kurikulum pendidikan yang menanamkan nilai dalam TCB (*Taqwa Character Building*) juga budaya berakhlak dan berprestasi.

Terkait dari penyusunan laporan ini SMA Darul Hikam berencana dalam melakukan perancangan ulang pada gedung SMA Darul Hikam, Dago yang bermuatan asrama bagi peserta didiknya untuk dapat mewujudkan citra jati diri SMA Darul hikam dalam implementasi ruang baik secara fisik maupun nilai yang terkandung dalam desain perancangan interior. Saat ini unit bangunan SMA Darul Hikam tergabung dengan tingkat SMP dalam proses pembelajaran yang disebabkan akan adanya pembangunan re-lokasi pada gedung sekolah SMP yang lokasinya berdampingan dengan gedung SMA Darul Hikam, Dago. hal ini menjadi urgensi sehingga diperlukannya perancangan ulang pada gedung sekolah untuk fokus dalam memenuhi kebutuhan fasilitas bagi siswa SMA. Selain itu ditemukannya juga permasalahan terkait ruang lingkup interior pada bangunan sekolah sma darul hikam berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diantaranya; (a) tata letak ruang yang kurang terorganisir (b) kebutuhan fasilitas ruang yang kurang optimal (c) gangguan kebisingan pada ruang belajar (d) kurangnya pemanfaatan ruang kosong dengan optimal.

Oleh sebab itu yang menjadi catatan dalam perencanaan perancangan ulang pada SMA Darul Hikam untuk dapat memberikan kualitas belajar, kebutuhan fasilitas, keamanan, dan kenyamanan bagi pengguna ruang terutama peserta didik.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dalam hal ini pada terkait dengan urgensi sehingga diperlukannya perancangan ulang untuk memnuhi segala kebutuhan yang telah diidentifikasi melalui observasi diantaranya :

- a) Kurang terpenuhinya kebutuhan fasilitas bagi siswa SMA Darul Hikam
- b) Kurang terorganisisnya tata letak ruang yang efektif dan efisien.
- c) Kurang terpenuhi dalam mengoptimalkan fungsi ruang kosong.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Dari hasil uraian identifikasi masalah, maka permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut :

- a) Apa yang menjadi kebutuhan bagi fasilitas siswa menengah atas ?
- b) Bagaimana mewujudkan organisasi tata letak ruang yang baik, efektif dan efisien ?

- c) Bagaimana untuk mengoptimalkan ruang kosong yang tidak fungsional ?

## **1.4. Tujuan Dan Sasaran Perancangan**

### **1.4.1. Tujuan Perancangan**

Berdasarkan data-data yang terkumpul mengenai perencanaan perancangan ulang interior SMA Darul Hikam maka pada proyek perancangan interior ini bertujuan untuk :

- a) Menciptakan desain ruang yang memberikan kenyamanan dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik untuk lebih fokus yang sesuai dengan standarisasi.
- b) Menciptakan desain dengan karakter ruang yang berdasarkan nilai dan prinsip islam dalam dalam membangun citra SMA Darul Hikam.
- c) Menciptakan organisasi ruang yang lebih efektif dan efisien terhadap alur aktivitas pengguna ruang.

### **1.4.2. Sasaran Perancangan**

Sasaran pada perancangan ulang interior SMA Darul Hikam ialah sebagai berikut :

- a) Mengoptimalkan kebutuhan fasilitas serta oragnisasi ruang yang lebih efektif dan dapat menunjang aktivitas pengguna ruang.
- b) Mewujudkan citra sekolah melalui implementasi pada elemen interior.

## **1.5. Batasan Perancangan**

Perancangan interior SMA Darul Hikam ini merupakan bangunan sekolah yang digunakan bagi peserta didik berasrama, diantaranya sebagai berikut :

- Tipologi bangunan : Bangunan Sekolah SMA Darul Hikam
- Lokasi : Jl. Dago Giri No. 5, Ciumbuleuit, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat.
- Tahun berdiri/beroperasi : 2018
- Luas bangunan : 6.100 m<sup>2</sup>
- Batasan perancangan : Ruang Lingkup Interior Unit Bangunan SMA Darul Hikam
  - **Ruang Belajar :**

- Ruang Kelas Umum
- Ruang Laboratorium Biologi
- Ruang Laboratorium Fisika
- Ruang Laboratorium Kimia
- Ruang Laboratorium IPS
- Ruang Laboratorium Komputer
- Ruang Laboratorium Bahasa
- **Ruang Kantor :**
  - Ruang Guru
  - Ruang Kepala Sekolah
  - Ruang Wakil Kepala Sekolah (Bid. Humas, Bid. Kurikulum, Bid. Kesiswaan, Bid. Sarana Dan Prasarana)
  - Ruang Rapat
  - Ruang Tata Usaha/Administrasi
  - Ruang Konseling
- **Ruang Penunjang :**
  - Lobby
  - Ruang Kantin
  - Perpustakaan
  - Ruang Ibadah/Mushola
  - Mini Auditorium
  - Ruang Unit Kegiatan Siswa
  - Ruang Studio Musik

## **1.6. Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat dari perancangan ini yang diperoleh baik untuk pengguna, sekolah, maupun penulis, sebagai berikut :

- Pengguna, melalui kegiatan perancangan ini mendaat yang akan di dapat bagi pengguna ruang ialah, pengguna ruang dapat melakukan aktivitas di dalam sekolah yang lebih efektif, serta mengoptimalkan kebutuhan daripada fasilitas terhadap aktivitas pengguna ruang.

- Sekolah, dapat menjadi referensi atau acuan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana bagi Sekolah Menengah Atas.
- Penulis, menjadi pengalaman dalam melakukan perancangan melalui kegiatan survey, pencarian data sampai pemecahan masalah dalam fenomena dan permasalahan yang ada.
- Institusi, memberikan referensi terhadap bidang keilmuan desain interior.

## **1.7. Metode Perancangan**

Metode penyusunan laporan perancangan ini membutuhkan data-data terkait informasi yang lengkap dan berdasarkan sumber yang jelas dan terpercaya, maka dari itu data yang dikumpulkan perlu di analisa lebih teliti. Jenis pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari :

### **1.7.1. Menentukan Objek**

Dalam menentukan objek perancangan ini dapat dilihat berdasarkan urgensi, fenomena, permasalahan, serta kemudahan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk dapat dianalisis.

### **1.7.2. Data Primer**

Data primer merupakan kumpulan data yang didapat secara langsung melalui :

#### a) Survey lokasi

Melakukan kunjungan langsung ke lokasi proyek perancangan yaitu SMA Darul Hikam yang berada di Dago.

#### b) Observasi

Untuk memperoleh data fisik dengan melakukan pengamatan, membuat catatan lapangan, serta mendokumentasikan hal-hal penting terkait dengan permasalahan pada perancangan interior bangunan.

#### c) Wawancara

Memperoleh data yang didapat langsung melalui narasumber yang merupakan bagian dari bidang sarana dan prasarana sma darul hikam terkait kondisi fisik maupun non fisik bangunan.

#### d) *Questioner*

Pencarian data melalui pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik selaku pengguna ruang sebagai penguat data dari hasil observasi terkait permasalahan perancangan interior SMA Darul Hikam.

e) Dokumentasi

Pengumpulan data dengan pengambilan foto objek dalam mendukung kegiatan analisis melalui gambar memberikan data yang lebih valid.

### **1.7.3. Data Sekunder**

Data sekunder menjadi penguat data, yang didapat dari pihak kedua sebagai studi referensi yang berhubungan dengan objek perancangan interior, diantaranya :

a) Studi Pustaka

Data yang didapat melalui studi literatur, buku, dan jurnal yang setara dengan objek perancangan berdasarkan dengan standarisasi yang telah ditetapkan.

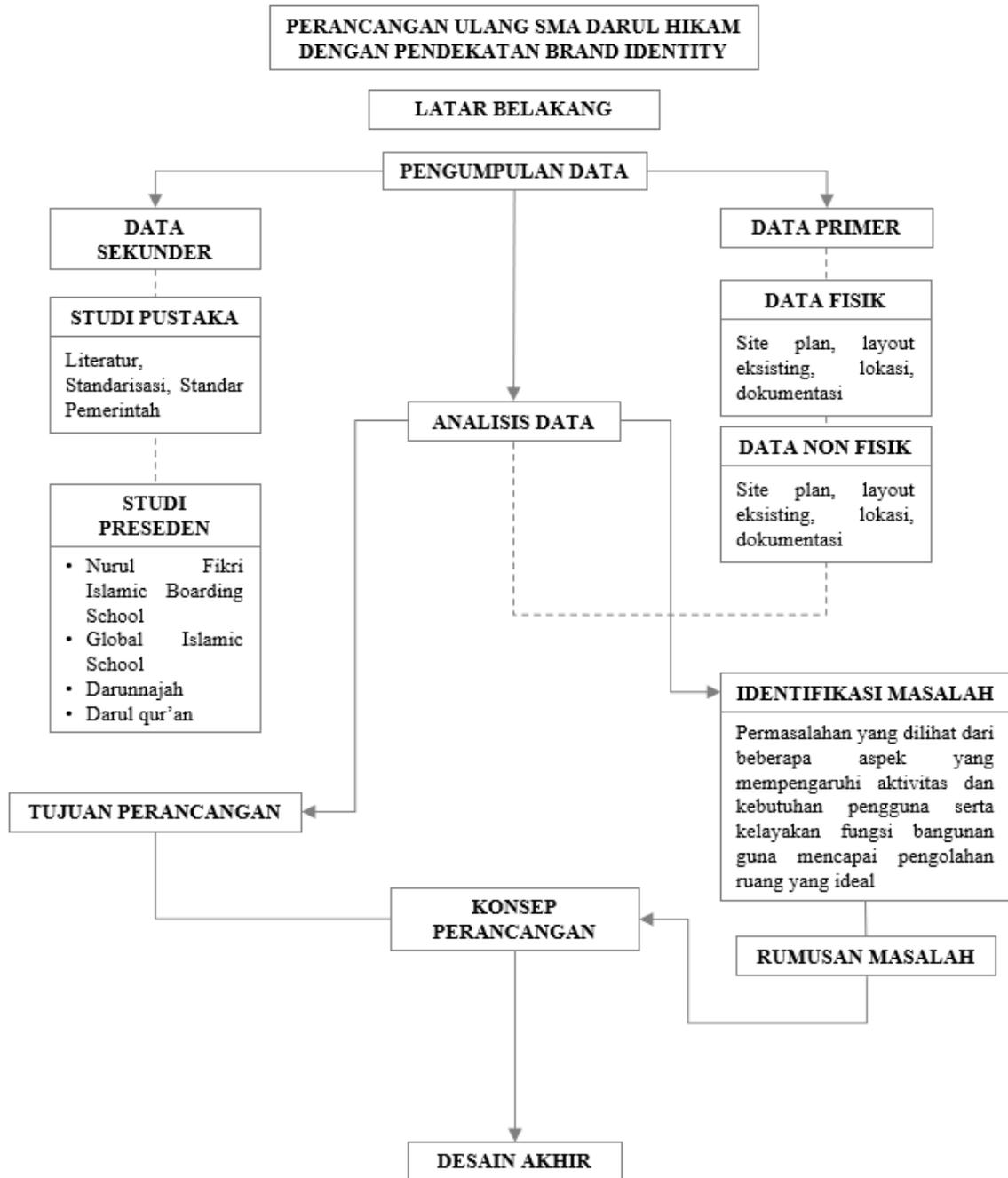
b) Studi Aktivitas

Mengetahui kapasitas dan alur aktivitas didalam ruangan, untuk dapat menyesuaikan kebutuhan fasilitas yang lebih optimal bagi pengguna ruang.

c) Studi Banding

Kegiatan studi ke beberapa tipologi bangunan yang setara dengan objek perancangan (terkait kurikulum, tingkat sekolah, sistem pendidikan) sebagai dasar acuan dalam perancangan yang meliputi; kebutuhan ruang, sirkulasi, dan fasilitas.

## 1.8. Kerangka Pikir



Bagan 1.1 Kerangka Pikir  
Sumber : Analisa Penulis

## **1.9. Pembaban**

Berdasarkan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan, sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi uraian dari latar belakang objek perancangan ulang interior SMA Darul Hikam, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan masalah, manfaaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Berisi uraian mengenai kajian literatur terkait definisi sekolah secara umum, klasifikasi, standarisasi, dan literatur terkait pendekatan dalam implementasi desain.

### **BAB III ANALISIS PERANCANGAN**

Berisi uraian mengenai analisis objek studi yang sejenis, serta analisis data dari objek perancangan

### **BAB IV KONSEP PERANCANGAN**

Berisi uraian dari tema, konsep organisasi ruang, konsep visual desain, serta implementasi desain pada denah khusus

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian akhir dari penulisan laporan yang berisikan ringkasan dari isi laporan menjadi kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**